

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian mengenai Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* pada periode tahun 2013-2017 dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Secara parsial struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di JII periode 2013-2017 adalah berkorelasi positif dan tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 0,047 yang artinya struktur aset berkorelasi positif. Sementara nilai t_{hitung} sebesar 1,514 lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} 1,71714 dan tingkat signifikansi sebesar 0,145 lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05, artinya variabel struktur aset ini tidak berpengaruh terhadap struktur modal .
2. Secara parsial profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di JII periode 2013-2017 adalah berkorelasi positif dan tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 0,003 yang

artinya profitabilitas berkorelasi positif. Sementara nilai t_{hitung} sebesar 0,154 lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} 1,71714 dan tingkat signifikansi sebesar 0,879 lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05, artinya variabel profitabilitas ini tidak berpengaruh terhadap struktur modal .

3. Secara parsial pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di JII periode 2013-2017 adalah berkorelasi positif dan tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 0,001 yang artinya struktur aset berkorelasi positif. Sementara nilai t_{hitung} sebesar 0,171 lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} 1,71714 dan tingkat signifikansi sebesar 0,866 lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05, artinya variabel pertumbuhan perusahaan ini tidak berpengaruh terhadap struktur modal .
4. Secara simultan variabel struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di JII periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $0,773 < F_{tabel}$ 3,05 dan nilai signifikansi $0,522 > 0,005$. Artinya, variabel struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan tidak saling berkaitan dalam membantu perusahaan untuk pengambilan keputusan pendanaannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, masih terdapat keterbatasan, sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang perlu peneliti tambahkan guna penelitian yang lebih baik lagi, yaitu bagi peneliti selanjutnya dan bagi perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* sendiri. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah jumlah sampel tidak hanya pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di JII saja. Serta tidak lagi menggunakan variabel struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan dalam melihat kaitannya terhadap struktur modal, tetapi dapat menggunakan variabel lain seperti ukuran perusahaan, tingkat resiko bisnis, tarif pajak dan lain sebagainya, dan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel-variabel independen terhadap struktur modal. Dengan demikian, diharapkan penelitian dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dalam penentuan struktur modal perusahaan.

Bagi perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan perusahaan menggunakan pendanaan dari luar atau modal eksternal dari pada modal internal untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, maka perusahaan dapat mempertahankan sistem yang digunakan pada saat ini dalam mendapatkan modal selama masih ada aset yang dapat dijadikan jaminan dalam memperoleh modal eksternal atau hutang.